

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan terkait kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan di bab sebelumnya. Selain itu, penyampaian saran yang kemungkinan dapat menjadi masukan bagi usaha kedai kopi yang berada di Kecamatan Tembalang dan Kecamatan Banyumanik.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 kedai kopi yang berada di Kecamatan Tembalang dan Kecamatan Banyumanik yang juga merupakan responden dari penelitian ini, berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh:

1. Variabel Berbagi Informasi (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepercayaan (Z). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagi informasi yang baik (terbuka, cepat, dan akurat) mengenai permintaan pelanggan, persediaan, produksi, dan pengiriman dapat meningkatkan kepercayaan diantara pihak. Responden yaitu kedai kopi merasa kegiatan berbagi informasi serta informasi yang diberikan oleh pemasok mampu membangun kepercayaan mereka terhadap pemasok mereka.
2. Variabel Berbagi Informasi (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Rantai Pasok (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagi informasi yang baik mampu meningkatkan kinerja rantai pasok kedai kopi mereka. Responden yaitu kedai kopi merasa kegiatan berbagi informasi yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja rantai pasok di kedai

kopi mereka, melalui koordinasi yang baik yang dihasilkan dari kegiatan berbagi informasi.

3. Variabel Kepercayaan (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Rantai Pasok (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan maka dapat meningkatkan kinerja rantai pasok. Responden yaitu kedai kopi merasa tingkat kepercayaan mampu memperkuat kerja sama, meningkatkan koordinasi, serta mendukung kelancaran aktivitas operasional dalam rantai pasok.
4. Variabel Berbagi Informasi (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Rantai Pasok (Y) melalui Kepercayaan (Z). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagi informasi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasok. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbagi informasi yang berkualitas, baik dari segi kelengkapan maupun keakuratan, dapat meningkatkan kepercayaan antar pelaku usaha. Kepercayaan tersebut selanjutnya memperkuat hubungan kerja sama dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja rantai pasok secara keseluruhan.
5. Variabel Kepercayaan (Z) mampu memediasi hubungan antara variabel Berbagi Informasi (X) dan variabel Kinerja Rantai Pasok (Y) dengan jenis *partial mediation*.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran bagi pelaku usaha kedai kopi di Kecamatan Tembalang dan Kecamatan Banyumanik

yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok di masa yang akan datang, yaitu:

1. Kedai kopi disarankan untuk meningkatkan kualitas berbagi informasi dengan pemasok dengan memastikan setiap data permintaan, perkiraan penjualan, dan perubahan kebutuhan bahan baku disampaikan secara jelas, terstruktur dan diperbarui secara mingguan atau tiap bulannya, hal ini untuk memastikan aliran informasi berjalan lancar dan mendukung pengambilan keputusan bersama.
2. Kedai kopi disarankan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok dengan menerapkan pengecekan kualitas bahan baku secara rutin (misalnya setiap kali penerimaan barang akan dilakukan pengecekan dulu sebelum diterima dengan melihat fisik seluruh barang dan hasilnya dicatat sebagai dokumen kontrol bahan baku di kedai kopi), serta menerapkan standar operasional yang jelas untuk proses pengadaan, seperti kriteria bahan baku yang digunakan, tanggal kadaluwarsa dan kondisi penyimpanan. Selain itu, kedai kopi juga perlu memerhatikan pada sistem pencatatan penjualan minimal harian dan memanfaatkan data tersebut untuk peramalan permintaan secara lebih terstruktur, misalnya dengan memperkirakan kebutuhan bahan baku 3 sampai 7 hari ke depan, serta mengelola bahan baku dan biaya operasional secara lebih efisien melalui penetapan batas minimum stok dan pembelian.
3. Kedai kopi disarankan untuk meningkatkan kepercayaan dengan memperjelas komunikasi, misalnya melalui konfirmasi tertulis setiap kali ada pemesanan, kesepakatan jadwal pengiriman (misalnya 1-2 kali dalam seminggu), serta penjabaran spesifikasi bahan baku secara detail (tingkat

kematangan, ukuran, kemasan, dan standar kualitas). Selain itu, kedai perlu membangun hubungan kerja sama yang lebih berkelanjutan dengan pemasok melalui komitmen jangka panjang, seperti perjanjian kerja sama minimal 6-12 bulan, penyesuaian volume pembelian berdasarkan performa, serta transparansi dalam pembayaran dan penyesuaian harga, sehingga terbentuk kemitraan yang stabil, saling menguntungkan, dan mendukung konsistensi kualitas produk di kedai kopi.

4. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel dan ruang lingkup wilayah, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel seperti kolaborasi, komitmen, dan teknologi digital, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh menjadi lebih luas dan representatif.